

**Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Kontrol Diri dan
Teknologi Finansial terhadap Perilaku Pengelolaan
Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Ponorogo**

Adelia Putri Rismawati¹, Khusnatul Zulfa Wafirotin²,

Ardyan Firdausi Mustoffa³

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

adeliarsmaw@gmail.com¹ khusnafeump@gmail.com²

ardian@umpo.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, income, self-control, and financial technology on the financial management behavior of students at the Faculty of Economics, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. This research employed a quantitative descriptive approach. The population consisted of 982 active students, with a sample of 100 respondents selected using purposive sampling and proportionate stratified random sampling techniques. Data were collected through a questionnaire measured using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. The results indicate that financial literacy and income have a significant effect on financial management behavior, whereas self-control does not have a significant effect on financial management behavior. Simultaneously, financial literacy, income, self-control, and financial technology have a significant effect on students' financial management behavior. The Adjusted R Square value of 0.440 indicates that these four variables explain 44% of the variation in financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy; Financial Management Behavior; Financial Technology; Income; Self-Control

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan teknologi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 982 mahasiswa aktif, dengan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diukur dengan skala *Likert* dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS* versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara simultan, literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan teknologi finansial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,440 yang berarti keempat variabel mampu menjelaskan 44% variasi perilaku pengelolaan keuangan.

Kata kunci : Literasi Keuangan; Pendapatan; Kontrol Diri; Perilaku Pengelolaan Keuangan; Teknologi Finansial

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang disertai dengan perubahan gaya hidup telah mempermudah masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas. Kemudahan akses informasi melalui media sosial dan maraknya *platform e-commerce* juga berpotensi mendorong meningkatnya perilaku konsumtif khususnya di kalangan generasi muda seperti mahasiswa (Dewi & Suarmanayasa, 2022). Perilaku konsumtif yang dilakukan secara terus-menerus dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan pribadi, sehingga pengelolaan keuangan yang baik diperlukan sebagai cara untuk mengatur keuangan secara optimal guna mencapai tujuan keuangan dan menghindari berbagai permasalahan keuangan. Permasalahan keuangan saat ini cukup sering dialami oleh kalangan mahasiswa, kondisi tersebut umumnya disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap keadaan keuangan pribadi serta kurangnya cara mengelola keuangan dengan baik (Amelia, 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan dan mengatur keuangan secara terarah dengan memanfaatkan sumber daya finansial yang dimiliki, termasuk pengelolaan aset guna memenuhi kebutuhan hidup secara menyeluruh (Hidajat & Wardhana, 2023). Saat ini mahasiswa berada di fase penting yang menuntut kemandirian dalam mengelola keuangan serta kemampuan mengambil keputusan finansial yang tepat sebagai bekal memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan (Arumsasi & Susanti, 2025). Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, terlihat dari rendahnya kebiasaan mencatat pengeluaran, menyusun anggaran dan merencanakan tabungan (Wati dkk., 2025). Literasi keuangan merupakan faktor utama yang memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Nurjanah dkk., 2022).

Terdapat temuan yang bervariasi dalam penelitian terdahulu mengenai hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Siringoringo (2025) dan Rohmaturohmania (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sari (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Faktor kedua yaitu pendapatan, merupakan tambahan dana yang diperoleh seseorang, baik untuk belanja kebutuhan pokok atau disimpan sebagai aset pribadi (Youla Diknasita dkk., 2021). Penelitian Arie dkk. (2025) menyatakan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan Youla Diknasita dkk. (2021) menyatakan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor ketiga yaitu kontrol diri, yaitu kemampuan seseorang dalam mengendalikan dorongan pribadi agar tidak terjebak pada perilaku konsumtif yang berlebihan (Ekofani & Paramita, 2023). Kontrol diri yang dilakukan individu menjadi

alasan penting untuk melakukan pengelolaan keuangan (Erawati & Kaka, 2024). Penelitian Mandariska Dara Aprillia (2024) menyatakan kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, berbeda dengan Irvan Noormansyah (2024) yang menyatakan kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Faktor keempat yaitu teknologi finansial, merupakan inovasi keuangan berbasis teknologi yang memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran, pinjaman, investasi hingga asuransi dalam satu sistem yang terintegrasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Penelitian Riana & Kristianto (2025) dan R. S. Putri (2025) menyatakan teknologi finansial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan Siringoringo (2025) menyatakan sebaliknya.

Perbedaan hasil penelitian pada variabel literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan teknologi finansial menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih belum memiliki kesimpulan yang konsisten. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada objek dan karakteristik responden yang berbeda sehingga hasilnya belum tentu menggambarkan kondisi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara, sebagian mahasiswa sering mengalami kesulitan mengatur pengeluaran sehingga uang cepat habis sebelum akhir bulan. Kontrol diri juga menjadi hal penting, karena pada penelitian Aini dkk. (2023) di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo masih banyak mahasiswa yang lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat mahasiswa saat ini menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan di tengah gaya hidup konsumtif dan kemudahan transaksi berbasis teknologi. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa berpotensi mengalami masalah keuangan yang dapat berdampak pada kehidupan akademik dan masa depan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa agar dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan pengelolaan keuangan, sekaligus mengisi celah penelitian akibat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis survei, yang bertujuan menggambarkan dan menguji pengaruh antarvariabel secara sistematis (Sudirman dkk., 2023). Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun akademik 2025/2026 dari angkatan 2022–2025. Populasi penelitian berjumlah 982 mahasiswa, sedangkan sampel ditentukan menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang menggunakan teknologi finansial serta telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi, dan selanjutnya

distribusi sampel ditentukan dengan *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang diukur menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4 (Sugiyono, 2023), mencakup variabel literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri, teknologi finansial dan perilaku pengelolaan keuangan.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun melalui *google form* dan *whatsapp* kepada responden (Soesana dkk., 2023). Alur penelitian dimulai dari penyusunan instrumen, penyebaran kuesioner, tabulasi data, hingga pengolahan dan analisis data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan program *SPSS versi 25* melalui statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dengan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas), serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *f*) dan koefisien determinasi (R^2) untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data masing-masing variabel penelitian. Berikut hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	100	17	32	26,15	3,154
Pendapatan (X2)	100	9	16	13,72	1,798
Kontrol Diri (X3)	100	14	32	22,87	4,594
Teknologi Finansial (X4)	100	11	24	19,67	2,778
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	100	24	36	31,67	3,632
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel penelitian dianalisis menggunakan 100 data responden. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai minimum 17 dan maksimum 32 dengan rata-rata (*mean*) 26,15 serta standar deviasi 3,154, menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik. Variabel pendapatan (X2) memiliki nilai minimum 9 dan maksimum 16

dengan rata-rata 13,72 dan standar deviasi 1,798, sehingga pendapatan responden tergolong relatif baik dan merata. Variabel kontrol diri (X3) memiliki nilai minimum 14 dan maksimum 32 dengan rata-rata 22,87 dan standar deviasi 4,594. Variabel teknologi finansial (X4) memiliki nilai minimum 11 dan maksimum 24 dengan rata-rata 19,67 dan standar deviasi 2,778, menandakan sebagian besar responden telah memanfaatkan teknologi finansial. Variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai minimum 24 dan maksimum 36 dengan rata-rata 31,67 dan standar deviasi 3,632. Secara keseluruhan, nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada rata-rata pada seluruh variabel mengindikasikan penyebaran data relatif homogen sehingga dapat menggambarkan karakteristik responden secara memadai.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS 25. Butir dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,196) atau nilai signifikansi $<$ 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,493	0,196	0,000	Valid
	X1.2	0,434	0,196	0,000	Valid
	X1.3	0,691	0,196	0,000	Valid
	X1.4	0,570	0,196	0,000	Valid
	X1.5	0,511	0,196	0,000	Valid
	X1.6	0,537	0,196	0,000	Valid
	X1.7	0,569	0,196	0,000	Valid
	X1.8	0,523	0,196	0,000	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0,719	0,196	0,000	Valid
	X2.2	0,714	0,196	0,000	Valid
	X2.3	0,730	0,196	0,000	Valid
	X2.4	0,588	0,196	0,000	Valid
Kontrol Diri (X3)	X3.1	0,694	0,196	0,000	Valid
	X3.2	0,321	0,196	0,000	Valid
	X3.3	0,713	0,196	0,000	Valid
	X3.4	0,319	0,196	0,000	Valid
	X3.5	0,766	0,196	0,000	Valid
	X3.6	0,735	0,196	0,000	Valid
	X3.7	0,281	0,196	0,000	Valid
	X3.8	0,703	0,196	0,000	Valid

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
Teknologi Finansial (X4)	X4.1	0,609	0,196	0,000	Valid
	X4.2	0,594	0,196	0,000	Valid
	X4.3	0,640	0,196	0,000	Valid
	X4.4	0,671	0,196	0,000	Valid
	X4.5	0,630	0,196	0,000	Valid
	X4.6	0,529	0,196	0,000	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1.1	0,618	0,196	0,000	Valid
	Y1.2	0,667	0,196	0,000	Valid
	Y1.3	0,617	0,196	0,000	Valid
	Y1.4	0,759	0,196	0,000	Valid
	Y1.5	0,734	0,196	0,000	Valid
	Y1.6	0,582	0,196	0,000	Valid
	Y1.7	0,719	0,196	0,000	Valid
	Y1.8	0,727	0,196	0,000	Valid
	Y1.9	0,571	0,196	0,000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *r* hitung pada setiap butir pernyataan yang lebih besar dibandingkan *r* tabel sebesar 0,196, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian. Pengujian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS versi 25*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,643	Reliabel
2	Pendapatan (X2)	0,630	Reliabel
3	Kontrol Diri (X3)	0,729	Reliabel
4	Teknologi Finansial (X4)	0,647	Reliabel
5	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,845	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai 0,643, pendapatan (X2) sebesar 0,630, kontrol diri (X3) sebesar 0,729, teknologi finansial (X4) sebesar 0,647, dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,845. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel, sehingga setiap butir pernyataan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah nilai residual model regresi berdistribusi normal. Pengujian menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS versi 25*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	100
Test Statistic	0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,085

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan jumlah data yang dianalisis sebanyak 100 responden dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,085. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,085 > 0,05$), sehingga data residual pada model regresi dinyatakan berdistribusi normal. Nilai *Test Statistic* sebesar 0,083 menunjukkan besarnya selisih antara distribusi data dengan distribusi normal, namun karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat penyimpangan terhadap asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 .

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,682	1,467	Non-Multikolinearitas
Pendapatan (X2)	0,608	1,645	Non-Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kontrol Diri (X3)	0,834	1,199	Non-Multikolinearitas
Teknologi Finansial (X4)	0,673	1,487	Non-Multikolinearitas

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki *Tolerance* 0,682 dan VIF 1,467; pendapatan (X2) memiliki *Tolerance* 0,608 dan VIF 1,645; kontrol diri (X3) memiliki *Tolerance* 0,834 dan VIF 1,199; serta teknologi finansial (X4) memiliki *Tolerance* 0,673 dan VIF 1,487. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian menggunakan uji *Park* dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	B	Keterangan				Keterangan
(Constant)	3,088	2,050		1,506	0,135	Homokedastisitas
Literasi Keuangan (X1)	0,046	0,077	0,072	0,603	0,548	Homokedastisitas
Pendapatan (X2)	0,031	0,143	0,028	0,216	0,829	Homokedastisitas
Kontrol Diri (X3)	- 0,042	0,046	- 0,095	- 0,895	0,373	Homokedastisitas
Teknologi Finansial (X4)	- 0,160	0,087	- 0,220	- 1,843	0,068	Homokedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *Park* menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai signifikansi 0,548, pendapatan (X2) sebesar 0,829, kontrol diri (X3) sebesar 0,373, dan teknologi finansial (X4) sebesar 0,068. Seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05, sehingga tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi dan varians residual bersifat konstan atau memenuhi asumsi homokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen yaitu literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan teknologi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	7,862	2,793	2,815	0,006
Literasi Keuangan	0,294	0,105	2,805	0,006
Pendapatan	0,798	0,194	4,107	0,000
Kontrol Diri	0,048	0,063	0,757	0,451
Teknologi Finansial	0,208	0,118	1,760	0,082

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh persamaan regresi $Y = 7,862 + 0,294X_1 + 0,798X_2 + 0,048X_3 + 0,208X_4$. Nilai konstanta 7,862 menunjukkan apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka perilaku pengelolaan keuangan diperkirakan sebesar 7,862. Variabel literasi keuangan memiliki koefisien 0,294 dengan arah positif dan signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Variabel pendapatan memiliki koefisien 0,798 yang merupakan koefisien terbesar dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga memberikan kontribusi pengaruh paling kuat. Variabel kontrol diri memiliki koefisien 0,048 dengan signifikansi $0,451 > 0,05$ dan variabel teknologi finansial memiliki koefisien 0,208 dengan signifikansi $0,082 > 0,05$, sehingga keduanya berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara keseluruhan, hanya literasi keuangan dan pendapatan yang berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial pada tingkat signifikansi 5%. Variabel dinyatakan berpengaruh apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (1,986) atau nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t tabel	t hitung	Sig.	Keterangan
X1	1,986	2,805	0,006	Berpengaruh Signifikan
X2	1,986	4,107	0,000	Berpengaruh Signifikan
X3	1,986	0,757	0,451	Tidak Berpengaruh Signifikan
X4	1,986	1,760	0,082	Tidak Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 8, variabel literasi keuangan (X1) memperoleh t hitung $2,805 > t$ tabel $1,986$ dengan signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Variabel pendapatan (X2) memperoleh t hitung $4,107 > 1,986$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga juga berpengaruh signifikan. Variabel kontrol diri (X3) memperoleh t hitung $0,757 < 1,986$ dengan signifikansi $0,451 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan. Variabel teknologi finansial (X4) memperoleh t hitung $1,760 < 1,986$ dengan signifikansi $0,082 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, hanya literasi keuangan dan pendapatan yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel dinyatakan berpengaruh apabila f hitung $> f$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	604,588	4	151,147	20,468	0,000
Residual	701,522	95	7,384		
Total	1306,110	99			

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji f memperoleh nilai f hitung sebesar $20,468$ dengan nilai signifikansi $0,000$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan teknologi finansial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, perubahan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja, tetapi dipengaruhi secara simultan oleh keempat variabel yang diteliti.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai 1 .

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,680	0,463	0,440	2,71743

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,440. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan teknologi finansial secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 44%, sedangkan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian seperti gaya hidup, sikap keuangan, pengaruh teman sebaya, maupun *locus of control*. Nilai *R Square* sebesar 0,463 menunjukkan model memiliki kemampuan menjelaskan hubungan sebesar 46,3%. Karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,440 lebih tepat digunakan sebagai dasar interpretasi karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan jumlah sampel.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,805 lebih besar daripada t tabel 1,986 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga hipotesis H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Artinya, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rohmaturohmania, 2023) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Didukung pula oleh temuan (Rahayu & Pristiana, 2025), (Siringoringo, 2025), (Ariani, 2025) serta (R. S. Putri, 2025) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka merencanakan dan mengendalikan keuangan sesuai kebutuhan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat membentuk keyakinan mengenai pentingnya mengelola keuangan secara tepat. Keyakinan tersebut mendorong munculnya niat untuk mengatur pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, serta menyisihkan sebagian pendapatan sebagai tabungan, yang kemudian diwujudkan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengujian uji t menunjukkan bahwa pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 4,107 lebih besar daripada t tabel 1,986 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rohmaturohmania, 2023) dan didukung oleh (Arie dkk., 2025) yang menyimpulkan bahwa pendapatan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan. Mahasiswa dengan pendapatan lebih memadai, baik dari uang saku orang tua, beasiswa, pekerjaan sampingan (*freelance*), maupun usaha sendiri, memiliki peluang lebih besar untuk menyusun anggaran, memenuhi kebutuhan akademik dan sehari-hari, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan. Sebaliknya, mahasiswa dengan pendapatan terbatas cenderung lebih selektif dalam menentukan prioritas pengeluaran.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat dan persepsi mengenai kemampuan untuk melakukan suatu tindakan. Mahasiswa yang merasa memiliki kemampuan finansial yang cukup akan lebih yakin dalam menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Persepsi tersebut mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kontrol diri memiliki nilai t hitung sebesar 0,757 lebih kecil daripada t tabel 1,986 dengan nilai signifikansi $0,451 > 0,05$, sehingga hipotesis Ha3 ditolak dan H03 diterima. Artinya, kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari, 2022) dan didukung oleh (Irvan Noormansyah, 2024) yang menemukan bahwa kontrol diri tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri belum menjadi faktor yang menentukan perilaku pengelolaan keuangan. Meskipun sebagian mahasiswa mampu menahan keinginan untuk melakukan pembelian yang tidak diperlukan, kondisi tersebut belum tentu diikuti dengan kemampuan menyusun anggaran, melakukan evaluasi keuangan, maupun mengelola pendapatan secara konsisten. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan mengendalikan diri tetapi juga sikap, norma subjektif, dan persepsi terhadap kemampuan dalam melakukan suatu tindakan, sehingga kontrol diri belum mampu membentuk niat yang cukup kuat untuk menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pengaruh Teknologi Finansial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel teknologi finansial memiliki nilai t hitung sebesar 1,760 lebih kecil daripada t tabel 1,986 dengan nilai signifikansi $0,082 > 0,05$, sehingga hipotesis Ha4 ditolak dan H04 diterima. Artinya, teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Siringoringo, 2025) yang menyatakan teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial belum menjadi faktor yang menentukan perilaku pengelolaan keuangan. Kemudahan yang diberikan oleh layanan seperti *mobile banking*, *e-wallet* maupun QRIS lebih banyak dimanfaatkan sebagai sarana untuk melakukan transaksi dibandingkan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), kemudahan teknologi finansial belum tentu membentuk niat seseorang untuk mengelola keuangan secara lebih baik, karena keputusan dalam mengatur keuangan tetap dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan keuangan, kemampuan mengelola pendapatan, maupun kebiasaan dalam menggunakan uang.

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Kontrol Diri dan Teknologi Finansial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 20,468 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_a5 diterima dan H_05 ditolak. Artinya, literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan teknologi finansial berpengaruh simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan beberapa faktor yang saling berkaitan. Walaupun secara parsial hanya literasi keuangan dan pendapatan yang berpengaruh signifikan, secara simultan keempat variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku individu terbentuk melalui berbagai pertimbangan sebelum seseorang melakukan suatu tindakan. Dalam konteks penelitian ini, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai keuangan, kemampuan mengelola pendapatan, kemampuan mengendalikan perilaku, serta pemanfaatan teknologi finansial. Keempat aspek tersebut saling melengkapi dalam membentuk keputusan mahasiswa ketika merencanakan, menggunakan, maupun mengevaluasi pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,463, yang berarti keempat variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 46,3%, sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak cukup dilakukan melalui peningkatan literasi keuangan saja, tetapi juga perlu didukung oleh kemampuan mengelola pendapatan, pengendalian diri, serta pemanfaatan teknologi finansial secara bijaksana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan teknologi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Berdasarkan hasil analisis parsial, literasi keuangan dan pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang lebih baik dan ketersediaan sumber pendapatan yang memadai cenderung mampu merencanakan dan mengelola keuangan secara lebih terarah. Sebaliknya, kontrol diri dan teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, karena kemampuan mengendalikan diri belum secara langsung menentukan kualitas pengelolaan keuangan dan kemudahan layanan keuangan digital lebih banyak dimanfaatkan untuk bertransaksi. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang menegaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan terbentuk melalui keterkaitan berbagai faktor yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan keuangan yang diperoleh selama perkuliahan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari secara bijaksana melalui penyusunan anggaran, penentuan prioritas kebutuhan, dan pengelolaan pendapatan. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo diharapkan dapat meningkatkan edukasi keuangan melalui seminar, pelatihan, atau program literasi keuangan yang berorientasi pada praktik. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti gaya hidup, sikap keuangan (*financial attitude*), pengaruh teman sebaya, *locus of control*, kecerdasan finansial, maupun faktor psikologis, serta memperluas cakupan responden ke fakultas atau perguruan tinggi lain agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Z. N., Rapini, & Riawan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pengguna Aplikasi Belanja Online. *The Academy of Management and Business (TAMB)*, 2(1), 41–49.
- Amelia, S. (2020). Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor yang Kontrol Diri sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 33–45.
- Ariani, A. N. K. K. dan K. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Gender dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UMS. *Ekonomika*, 09, 1–16.

- Arie, P., Putra, P., & Martadinata, I. P. H. (2025). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Tenaga Kontrak Dinas di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16, 745–760.
- Arumsasi, F. P., & Susanti, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 590–604.
- Dewi, L. P. S., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan serta Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Satya Dharma Singaraja. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 623–631.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69.
- Erawati, T., & Kaka, N. E. (2024). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, Tri-Kon dan Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 13(04), 1367–1375.
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Irvan Noormansyah, F. F. P. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 250–262.
- Mandariska Dara Aprillia, S. T. R. dan R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(7), 715–727.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Aisah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *FAQ LPMUBTI – Kategori Umum*. Ojk.go.id, 1, 9–10.
- Putri, R. S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang [UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]*.
- Rahayu, D., & Pristiana, U. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 4, 181–198.
- Riana, P. O., & Kristianto, D. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pemanfaatan Financial Technology terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Pendapatan Orang Tua sebagai Variabel Moderasi*. 4(2), 1–20.
- Rohmaturohmania, R. F. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Cinta Uang, dan*

Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) [UIN Maulana Malik Ibrahim Malang].

Sari, V. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].

Siringoringo, R. H. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan*.

Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Sudirman, dkk. (2023). *Metodologi Penelitian 1* (S. Haryani (Ed.); 1 Ed.). CV. Media Sains Indonesia.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); Edisi Kedua). Alfabeta Bandung.

Wati, E. E., Arigawati, D., & Wiyani, N. T. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5, 317–331.

Youla Diknasita, G., Tri Oldy, R., & Dennij, M. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Niat sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.